

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Vence Music School yang bertempat di Jalan Nanas No.16 di kawasan sekitar Jalan Ahmad Yani Kota Bandung. Di kawasan ini VMS merupakan satu-satunya lembaga pendidikan non formal dalam bidang musik. Subjek penelitian yaitu Bapak Mochamad Yahya Salam yang merupakan satu-satunya guru piano di VMS, juga muridnya yang berusia antara 16-18 tahun sebanyak 1 orang yaitu DM.

#### B. Definisi Operasional

Guna menghindari adanya kesalahpahaman dalam penafsiran pengertian istilah yang terdapat di dalam judul penelitian, maka dalam hal ini penulis memberikan batasan sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pengertian pembelajaran itu sendiri diartikan ke dalam beberapa pengertian, salah satunya menurut Surya (2007:18) Pembelajaran adalah "*Proses individu mengubah perilaku dalam upaya memenuhi kebutuhannya*". Berdasarkan pengertian ini peneliti menitik beratkan kepada pembelajaran musik, dimana seorang individu harus merubah perilaku atau sikap melakukan kegiatan mengamati bahasan yang sedang dibahas, membaca notasi, menirukan, mencoba

dan melatih teknik-teknik yang diberikan oleh guru untuk memenuhi kebutuhannya.

2. Piano Jazz

Instrumen musik berdawai yang menggunakan papan tuts dan menghasilkan bunyi dari pukulan *hammer* terhadap dawai. Instrumen ini yang akan dijadikan media pembelajaran peneliti.

3. 12 bar blues

*bar blues* adalah salah satu progresi akord yang paling lazim dalam musik populer, termasuk Blues dan jazz. *12 bar blues* ini adalah bahan kajian peneliti untuk mengupas lebih dalam pemahaman tentang *12 bar blues*.

3. Usia 16 – 18 (remaja)

Remaja adalah suatu masa dimana Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual. Leulla Cole menyebutkan masa adolescence dan membagi menjadi tiga tingkatan, yaitu: “early adolescence 13 to 15 years, middle adolescence 16 to 18 years (Remaja), late adolescence 19 to 21 (Mulyono ,1995). Remaja adalah Subyek dari peneliti

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dapat membantu seorang peneliti untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Melalui

metode penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian secara tepat dan benar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkapkan bagaimana gambaran pembelajaran piano jazz dengan materi “12 bar blues” untuk usia 16 sampai 18 tahun di Vence Music School. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan mengkaji sebuah data-data faktual tentang gambaran pembelajaran piano jazz dengan materi “12 bar blues” untuk usia 16-18 tahun yang terjadi di lapangan, kemudian mendeskripsikan hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk tulisan

Penelitian kualitatif lebih bersifat alami dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (1989: 197), bahwa

*Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung situasi pendidikan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagaimana adanya (alami) tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti yang merupakan objek bagi penelitian kualitatif. Peristiwa yang terjadi pada situasi pendidikan terutama peristiwa sosial dalam arti, interaksi manusia seperti interaksi siswa guru, guru-guru, siswa-siswa, siswa-lingkungan, merupakan kajian utama penelitian kualitatif.*

#### **D. Prosedur Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan apa yang peneliti harapkan, maka peneliti merancang sebuah prosedur penelitian yang sistematis dimulai dari tahap persiapan, kemudian tahap pengumpulan data, dan akhirnya bagaimana data tersebut diolah.

## 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, pertama-tama peneliti menyusun rancangan penelitian yang dibuat sebelum penelitian dilaksanakan, yang fungsinya adalah sebagai pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Setelah rancangan penelitian terbentuk, selanjutnya peneliti mencari subjek dan objek penelitian, lalu meminta persetujuan dari pengajar dan murid-muridnya, kemudian membuat proposal penelitian. Pada tahap ini peneliti juga mempunyai kesempatan untuk menjalin hubungan sosial dengan murid-muridnya agar tercipta kenyamanan berinteraksi pada saat penelitian, sementara peneliti telah mengenal pengajar sebelum merancang penelitian.

Tahap awal peneliti dalam menjajaki hubungan kerjasama dengan guru dan terutama kedua muridnya beserta orang tua dari salahsatu murid tersebut dengan bertatap muka secara langsung. Peneliti melakukan observasi pra penelitian, hal ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 2 Februari 2010. Dalam pertemuan pertama ini peneliti mengemukakan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian, yaitu untuk merampungkan studi jenjang sarjana di Universitas Pendidikan Indonesia. Setelah peneliti mengemukakan maksud dan tujuan penelitian ini, pengajar dan kedua muridnya beserta orang tuanya menyatakan bahwa mereka bersedia bekerja sama dalam proses penelitian.

Setelah melakukan observasi pra penelitian, penulis menyusun daftar permasalahan yang terjadi untuk dirumuskan dalam pertanyaan penelitian. Hal ini dimaksudkan supaya penelitian berjalan sistematis. Dengan pertanyaan penelitian

itu penulis mempunyai pedoman apa saja yang harus diteliti sehingga tidak terjadi pelebaran masalah yang berakibat tidak fokusnya masalah yang diteliti.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini, dibutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai agar terkumpul data-data yang akurat. Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer dan data sekunder untuk keperluan penelitian. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan langsung melalui objeknya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi (Supranto, 1997: 6). Proses pengambilan data yang dilakukan peneliti, khususnya mengenai pembelajaran piano jazz dengan materi "12 bar blues" untuk usia 16 sampai 18 tahun di VMS menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan pencatatan kejadian-kejadian yang di selidiki baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta atau *observation participant* dimana peneliti terlibat di dalam kegiatan orang yang diamati atau sumber data penelitian. Melalui teknik observasi ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap dan peneliti akan dapat memahami lebih dalam mengenai gejala sosial yang terjadi di lapangan. Peneliti akan meneliti dan mengamati secara langsung pembelajaran piano jazz dengan materi "12 bar blues" di Vence Music School yang bertujuan untuk mengetahui kejadian dan peristiwa yang berlangsung selama proses pembelajaran tersebut.

Penelitian pertama dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 5 Februari 2010, karena menyesuaikan dengan jadwal rutin kursus kedua murid, dan kemudian peneliti menyesuaikan jadwal penelitian dengan jadwal tersebut.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi dan atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

Menurut Moleong (1990: 135) wawancara pembicaraan informal dipandang perlu dilakukan berkaitan dengan peneliti yang terlibat dan berperan sebagai objek yang diteliti. Wawancara pembicaraan informal, yaitu yang bergantung pada spontanitas pewawancara dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai. Hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dan wajar. Pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara pertama kali dengan gurunya, dalam hal ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dengan cepat dan efektif. Peneliti melakukannya dengan bertemu langsung, lalu hasil wawancara tersebut didokumentasikan dengan *Voice Recording* yang terdapat pada sebuah perangkat telepon genggam.

Peneliti melakukan wawancara pertama dengan guru pada hari Selasa tanggal 11 februari 2010, dan wawancara ke-2 pada hari jum'at tanggal 12 Mei 2010. Pada hari itu juga peneliti melakukan wawancara dengan murid.

#### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari sumber informasi yang ada kaitannya dengan penelitian yang berupa dokumen foto, video, rekaman suara dan partitur. Melalui teknik dokumentasi peneliti dapat mempelajari data-data yang terkumpul berupa rekaman suara, video, partitur dan segala hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran piano jazz dengan materi "12 bar blues" untuk usia 16-18 tahun di VMS.

#### d. Studi Literatur

Studi literatur ini dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan yang ada, baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya yang bisa memberikan kontribusi data untuk peneliti sebagai bahan referensi informasi yang berkenaan dengan hal-hal dalam penyusunan penelitian.

Peneliti melakukan tinjauan pustaka dengan mencari, melihat dan membaca baik dari buku, internet, jurnal, dan majalah yang berkaitan dengan penelitian tentang pembelajaran walking bass. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang tidak didapatkan dengan cara wawancara maupun observasi.

### **3. Tahap Pengolahan Data**

Pada tahap ini data yang telah diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, maupun studi literatur diolah menjadi sekumpulan data yang terpisah-pisah. Data yang berupa rekaman audio, video maupun catatan hasil wawancara dan observasi dipisahkan menurut kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Menurut Moleong (1990: 176) Dalam teknik

pengolahan data ini diperlukan keabsahan data. Keabsahan data ini digunakan untuk menyanggah balik terhadap kesan bahwa penulisan kualitatif tidak ilmiah, merupakan sebagian unsur yang tidak terpisahkan dari konsep pengetahuan penelitian kualitatif. Pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik yang dimaksudkan sebagai upaya agar penelitian yang dihasilkan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian digunakan teknik pengujian data triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data.

Setelah semua data terkumpul dalam berbagai bentuk seperti catatan, rekaman wawancara, dan foto sehingga data terungkap secara detail, peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian.
- b. Menyesuaikan dan membandingkan data hasil observasi dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori, serta dengan hasil wawancara bersama narasumber yang representatif sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan dalam bentuk tulisan.

Menurut Sutopo (2002: 94) prosedur pengolahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga komponen yang berurutan untuk memperoleh data yang benar, yaitu data direduksi, disajikan dan ditarik kesimpulan dengan verifikasinya.

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti melakukan proses reduksi dengan jalan membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang dikaji. Data kemudian dipisah-pisahkan dan dikelompokkan sesuai dengan



permasalahan, untuk kemudian dideskripsikan, diasumsi dan disajikan dalam bentuk informasi. Langkah terakhir dalam analisis data dalam penelitian ini adalah verifikasi yang merupakan tinjauan terhadap catatan-catatan lapangan sebelum diadakan penarikan simpulan. Dengan adanya verifikasi, simpulan yang semula masih mengambang akan menjadi relevan dan lengkap.

Sedangkan teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Mohadjir, 2000: 142). Dan alur dari teknik analisis data tersebut menurut Mills dan Huberman dalam Rohidi (1993: 20) adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang meliputi wawancara, dokumen resmi, gambar, foto, serta pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan.
- b. Reduksi data atau penyederhanaan, dilakukan dengan cara peneliti membuat rangkuman dari data yang sudah dikumpulkan.
- c. Penyajian data, yaitu pendeskripsian data dalam bentuk informasi tertulis dimana sebelumnya telah dilakukan proses pengelompokan sesuai dengan permasalahan.

Penarikan verifikasi atau proses menarik kesimpulan, yaitu peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap catatan ulang yang sudah ada. Dimulai dengan pengumpulan data, proses reduksi, proses klasifikasi, kemudian diadakan verifikasi.